

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan proses memfasilitasi pembelajaran, atau perolehan pengetahuan, keterampilan, nilai, moral, kepercayaan, dan kebiasaan. Melalui Pendidikan orang dapat memiliki pemahaman terhadap sesuatu yang membuat dirinya menjadi manusia yang kritis dalam berpikir dan bertindak.² Pendidikan di masa sekarang telah menjadi kebutuhan primer bagi setiap manusia. Sehingga keberadaan pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam peningkatan potensi sumber daya manusia yang berkualitas.³ Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan suatu potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal tersebut bermakna dalam mencapai kecakapan, kemandirian dan proses transformasi pendidikan.⁴

Seperti tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (Sobri & Moerdiyanto, 2014) tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 bahwa “Pendidikan dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” . Oleh karena itu, pentingnya pendidikan dapat diselaraskan dengan pembelajaran yang mampu membuat peserta didik mencapai tujuan pendidikan tersebut.⁵

Guru secara umum memiliki tiga tugas sebagai profesi, yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai

² Dahlia Sibagariang, Hotmaulina Sihotang, and Erni Murniarti, “Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan Merdeka Belajar Di Indonesia,” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 88–99.

³ Andi Sadriani, M. Ridwan Said Ahmad, and Ibrahim Arifin, “Peran Guru Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Era Digital,” *Seminar Nasional Dies Natalis* 62 1 (2023): 32–37.

⁴ Abdul Hadi and Palasara Brahmani Laras, “Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Inklusi,” *Jurnal Selaras : Kajian Bimbingan dan Konseling serta Psikologi Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 17–24.

⁵ D Ruswati, W T Utami, and E Senjayawati, “Analisis Kesalahan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Tiga Aspek,” *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5, no. 1 (2018): 91–107, <https://www.neliti.com/id/publications/269921/>.

hidup. Mengajar berarti melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan siswa untuk kehidupannya. Guru yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas perlu memiliki kemampuan tertentu yang merupakan bagian dari profesionalisme guru. Guru pada dasarnya adalah panutan dan teladan bagi masyarakat oleh karena itu guru harus memiliki sifat tanggung jawab, berwibawa, disiplin dan lain sebagainya.

Peran Guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Peran Guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam mengajar. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam membangun dan mengembangkan minat belajar siswa. Guru berusaha untuk merangsang minat siswa dalam belajar. Khususnya metode mengajar atau cara mengajar guru, pendekatan, sikap guru, mengetahui sifat siswa, hingga memberikan layanan sesuai dengan sifat masing-masing siswa. Guru harus menggunakan metode dan tujuan yang tepat dalam pembelajaran.⁶ Banyak usaha Guru agar siswa memiliki minat yang tinggi dalam pembelajaran berlangsung. Terutama metode pembelajaran atau cara guru mengajar, pendekatan, sikap guru, tahu karakter siswa hingga memberi pelayanan sesuai karakter siswa masing-masing. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru harus menggunakan metode dan pendekatan yang tepat.⁷

Berhasil atau tidaknya pendidikan dapat dilihat dari minat belajar yang ada di dalam diri sendiri. Minat merupakan keinginan seseorang atau dorongan yang ada di dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat ini bersifat pribadi artinya setiap orang memiliki minat yang berbeda. Minat dalam pembelajaran memegang peran yang penting karena dengan adanya minat dapat menggerakkan atau mendorong motivasi seseorang sehingga dia fokus untuk mencapai apa yang dia inginkan. Minat adalah keadaan dimana seseorang merasa suka dengan sesuatu hal dan mencari tahu tentang hal yang disukai tersebut. Dengan adanya minat maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik. Minat merupakan suatu kondisi dimana seseorang melihat

⁶ Dewi Lestari Pardede et al., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Metode Resitasi Dan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran PPKn Di SMP Negeri 37 Medan T.A 2021/2022," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 2078–2080.

⁷ Bahran Taib, Winda Oktaviani, and Asmiwati Ilham, "Analisis Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Permulaan Pada Anak Kelompok B Di PAUD Terpadu Alkhairat Skeep," *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 4, no. 1 (2022): 9–19.

arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri. Minat merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang terjadi pada setiap orang. Dengan adanya minat maka seseorang akan aktif dalam belajar.

Minat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar peserta didik dengan adanya minat peserta didik akan melakukan apa yang diminatinya. Peserta didik tidak akan melakukan sesuatu tanpa adanya minat atau motivasi. Pembelajaran dalam kelas akan menjadi efektif apabila terjadi interaksi yang optimal antara peserta didik dan pendidik. Oleh karena itu pendidik harus mempunyai strategi belajar mengajar yang diterapkan dalam memberikan pengajaran kepada peserta didik. Dengan adanya strategi pembelajaran pendidik dapat dengan mudah memberikan materi kepada peserta didik dan akhirnya peserta didik mempunyai minat dengan pembelajaran yang sedang berlangsung, tanpa adanya minat belajar peserta didik akan malas dan juga pembelajaran yang diberikan pendidik akan kurang optimal. Seperti yang telah dijelaskan bahwa salah satu faktor berjalannya proses pembelajaran yaitu adanya minat belajar.⁸

Minat belajar juga mempunyai tanda-tanda seperti perasaan gembira, kenikmatan belajar, partisipasi aktif, kecenderungan menaruh perhatian dan konsentrasi tinggi, perasaan positif dan meningkatnya kesadaran belajar, kenyamanan dalam belajar dan kemampuan belajar. dalam mengambil keputusan mengenai proses pembelajaran yang diikutinya.⁹ Dalam proses pembelajaran, keaktifan siswa merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan oleh guru sehingga proses pembelajaran yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal. Dengan bekerja siswa siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan serta perilaku lainnya, termasuk sikap dan nilai. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, sebetulnya sudah banyak melibatkan akademik minat siswa di dalam kelas. Siswa sudah banyak dituntut minatnya untuk mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan oleh guru.¹⁰

⁸ Yessy Citra Renita, PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA, Volume 4 Nomor 2, ISSN 2721-6039,1-17

⁹ Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan," *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP* 3, no. 2 (2022): 147–153.

¹⁰ Sukariyati, Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Peminatan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Tipe Make A Macth Di Sman 9 Kota Jambi, Volume: 1 No: 2 Bulan: Mei Tahun: 2023

Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati siswa.¹¹ Minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi disebabkan metode mengajar guru yang kurang menarik saat dimulainya pembelajaran.¹² Dalam proses pembelajaran siswa seringkali menghadapi masalah-masalah secara intern dan ekstern. Mata pelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa untuk belajar mengenal lingkungan sosial disekitarnya. Sehingga dengan mempelajari mata pelajaran ekonomi diharapkan siswa dapat beradaptasi dalam setiap situasi dan kondisi yang terjadi dilingkungannya.¹³

Dalam pelaksanaan pembelajaran Ekonomi di kelas X MAN 2 Jombang, peneliti menemukan adanya permasalahan mendasar yang terjadi sebelum penelitian dilakukan. Berdasarkan pengamatan awal dan pengalaman selama magang, diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran yang cenderung pasif, bahkan ada yang bercanda atau tidur di kelas. Salah satu faktor yang diduga menjadi penyebab adalah metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang bervariasi dan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan siswa. Selain itu, motivasi belajar siswa juga dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah maupun keluarga. Permasalahan-permasalahan ini menjadi latar belakang penting bagi peneliti untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di MAN 2 Jombang

Saat ini banyak siswa yang kurang dalam minat belajar hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengacuhkan pembelajaran, kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran sedang berlangsung, bercanda dengan teman, tidur di dalam kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dikarenakan siswa kurang mendapatkan perhatian dari orang tua, lingkungan sekitar, dari guru dan guru tidak menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi. Beberapa permasalahan tadi menunjukkan bahwasanya siswa kurang motivasi dan minat dalam belajar. Permasalahan siswa yang kurang motivasi dan minat belajar tersebut perlu adanya peran guru yang tepat untuk meningkat motivasi dan minat belajar seperti selalu

¹¹ Nur Syazwani Abdul Talib et al., "Penggunaan Multimedia Dalam Mata Pelajaran Sejarah," *International Online Journal of Language, Communication, and Humanities* 2, no. 2 (2019): 86–98.

¹² Teni Melinda, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Jurnal Penyesuaian Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2022): 31–44.

¹³ Tiara Anggia Dewi, Implementasi Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah, Issn: 2337-4721 Vol.3. No.2 (2015) 1-10

memberikan motivasi kepada siswa, melakukan pendekatan kepada siswa, memberikan fasilitas yang memadai, membimbing siswa, dan mengevaluasi siswa sehingga meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di MAN 2 Jombang”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru ekonomi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di MAN 2 jombang?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru ekonomi dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Jombang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Jombang.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di MAN 2 Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nanti dapat membantu Guru untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sebagai tambahan sumber ilmu pengetahuan atau bahan pembelajaran mengenai bentuk peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

Pelaksanaan peneliti ini diharapkan memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik siswa, guru, pihak sekolah maupun peneliti.

Berikut penjabarannya dari manfaat-manfaat di atas sebagai berikut :

a. Bagi siswa

Diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai acuan dalam meningkatkan minat belajar siswa.
 - 2) Sebagai acuan dalam melakukan refleksi untuk memahami dan mengetahui kendala sehingga dapat memecahkan permasalahan.
- c. Bagi sekolah
- Memajukan nilai prestasi akademik dengan menghasilkan siswa yang berkarakter dalam minat belajar yang tinggi.
- d. Peneliti.
- Bagi peneliti sendiri, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan berikutnya dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah. Serta penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

E. Penegasan Istilah

a. Peran

Pengertian peran secara umum adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Menurut Kozier, peran adalah seperangkap tingkah laku yang diharapkan orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukannya. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan seseorang dari situasi sosial tertentu. Peran adalah deskripsi sosial tentang siapa kita. Peran adalah kombinasi posisi dan pengaruh seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban.¹⁴

b. Guru

Guru adalah seseorang yang berperan penting penting dalam membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai moral yang akan dibutuhkan siswa untuk sebuah keberhasilan di masa depan. Guru adalah pendidik profesional yang berperan utamanya mendidik, mengajar, membimbing,

¹⁴ Megi Tindangen, Daisy S M Engka, and Patric C Wauran, "PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA (STUDI KASUS: PEREMPUAN PEKERJA SAWAH DI DESA LEMOH BARAT KECAMATAN TOMBARIRI TIMUR KABUPATEN MINAHASA).," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 20, no. 03 (2020).

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal.¹⁵

c. Minat belajar

Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini memang memerlukan mendeskripsikan sistematika pembahasan guna mempermudah dalam memahami skripsi ini.

1. Pada bagian pertama terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar lampiran, halaman abstrak, dan halaman daftar isi.
2. Bagian utama (inti) terdiri dari :
 - a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari : konteks penelitian, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.
 - b. Bab II Kajian Pustaka, meliputi deskripsi teori, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian
 - c. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari : jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan kabsahan data, tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian, meliputi deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data
 - e. Bab V Pembahasan.
 - f. Bab VI Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

¹⁵ Irma Sulistiani and Nursiwi Nugraheni, "Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan," *Jurnal Citra Pendidikan* 3, no. 4 (2023): 1261–1268.

¹⁶ Andi Achru P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205.